

jendela cito

senyumkan sehat anda

*jangan sepelekan
diare pada anak
lebih jauh tentang
HEMOFILIA
pada anak-anak
toilet training
untuk anak anda*



Model : Adinda & Dian

Fotografer & Editing : Irwan - Pengarah Gaya : Ime

jendelacito

senyumkan sehat anda

halaman isi

berandacito

senyum pelanggan 3
adalah senyum kami juga

sajianutama

jangan sepelekan diare 4
pada anak

ajari hidup sehat 7
sejak dini

feses 8
sebagai indikator kesehatan

gazebo cito

bukan hanya eksistensi 11
tapi bukti kualitas menjadi
yang terbaik

semangat berbagi 15
laboratorium klinik cito

redaksi cito

PENANGGUNG JAWAB

Dr. Dyah Anggraeni M.Kes, Sp.PK

REDAKSI

Sutrisno, Meikha Widyanto,
Irwan Intarto

ALAMAT REDAKSI

Jl. Indraprasta 81-83 Semarang

Telp / Fax (024) 356 6749

E-mail : majalahjendelacito@gmail.com

www.labcito.co.id

BEKASI

Jl. Veteran 34

Telp (021) 889 58541 Fax (021) 889 58537

KUDUS

Jl. AKBP. Agil Kusumadya 7

Telp / Fax (0291) 425 1979

MERAUKE

Jl. Raya Mandala Muli 293

Telp / Fax (0971) 325 367 Fax (0971) 325 368

MAGELANG

Jl. Tentara Pelajar 126 Telp / Fax (0293) 363 763

LABORATORIUM KESEHATAN MASYARAKAT

Jl. Indraprasta 81-83 Semarang

Telp (024) 70 24 44 00

kantor cabang

SEMARANG

Jl. Indraprasta 81-83 Telp / Fax (024) 356 6749

Jl. Dr. Cipto 14A Telp / Fax (024) 351 5374

Jl. Setiabudi 120A Telp / Fax (024) 746 1645

YOGYAKARTA

Jl. Atmosukarto 4 Telp / Fax (0274) 563 656

Jl. Raya Bantul KM.10 Melikan Lor Bantul

Telp / Fax (0274) 710 1015

Jl. Brigjen Katamso 67 Wates

Telp / Fax (0274) 710 1014

PEKALONGAN

Jl. KH. Mas Mansyur 33 Telp / Fax (0285) 422 458

TEGAL

Jl. Gajahmada 79 Telp / Fax (0283) 353 402

SOLO

Jl. Dr. Rajiman 349 Telp / Fax (0271) 714 455

JAKARTA

Jl. RS. Fatmawati 27A

Telp (021) 766 4036 Fax (021) 766 3640

Jl. Tanjung Duren Barat I/12A

Telp / Fax (021) 568 3822, 569 85889

Fax (021) 569 85884

ruang dokter

seputar 5
pusing & hidung beringus

kudapan ringan

toilet training 6
untuk sang buah hati

dapur sehat

nasi kuning 10
untuk sikecil
kentang jepit
pengganti nasi



sajian ilmiah

lebih jauh tentang hemofilia 12
pada anak-anak

SENYUM PELANGGAN

adalah **senyum kami juga**

Assalamualaikum Wr.Wb...

Salam sejahtera buat kita semua

Pembaca yang budiman...

Sebulan penuh umat muslim menjalankan ibadah puasa di bulan ramadhan, merupakan proses ibadah yang sarat dengan manfaat baik secara spiritual maupun kesehatan. Masih dalam suasana Idul Fitri, segenap direksi, manajemen dan seluruh karyawan Laboratorium Klinik CITO mengucapkan Selamat Hari Raya Idul Fitri, Mohon Maaf Lahir dan Batin. Semoga dengan kembali ke fitrah menjadikan lebih baik dalam menjalani kehidupan maupun dalam menjadi insan yang sehat jasmani maupun rohani.

Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi suatu kebanggaan dan pembuktian atas eksistensi Laboratorium Klinik CITO yang telah 45 tahun mengabdikan di dunia kesehatan, khususnya layanan laboratorium, dengan diterimanya penghargaan Satria Brand sebagai laboratorium terbaik pilihan masyarakat Jawa Tengah dan Top Brand Award, sebagai salah satu laboratorium brand terbaik di Indonesia tahun 2012. Terimakasih kepada seluruh masyarakat Jawa Tengah dan seluruh



Dyah Anggraeni
CEO Laboratorium Klinik Cito

Saya juga mengucapkan Selamat Hari Pelanggan Nasional 4 September 2012, 'Senyum Pelanggan adalah Senyum Kami juga. Laboratorium Klinik CITO akan selalu berupaya untuk memberikan pelayanan terbaik, dengan kenyamanan serta keakuratan hasil demi kepuasan pelanggan.

Edisi III Majalah Jendela CITO menyajikan berbagai artikel menarik seputar penyakit pada anak maupun tips dan trik mengajarkan pola hidup sehat pada anak-anak. Semoga bermanfaat menambah pengetahuan dan wawasan untuk kualitas hidup yang lebih baik.

Wassalamualaikum Wr. Wb..

CEO Laboratorium Klinik CITO





jangan sepelekan **DIARE** pada **ANAK**

Diare atau *Gastro Enteritis Akuta*, sering disebut juga mencret, adalah buang air besar dalam bentuk cairan lebih dari tiga kali dalam satu hari dan biasanya berlangsung selama dua hari atau lebih. Terkadang juga disertai dengan muntah-muntah, dan disebut muntaber (muntah berak). Diare bukanlah suatu penyakit, tetapi merupakan suatu gejala, diare bisa dialami oleh orang dewasa maupun anak-anak.

Diare sebetulnya bukanlah penyakit yang berbahaya, dan diare pada anak dapat sembuh sendiri (*selflimiting disease*), dengan melakukan pencegahan jangan sampai terjadi dehidrasi, karena bila sampai mencapai masa dehidrasi dan tidak segera mendapatkan penanganan dengan cepat dan baik maka hal tersebut dapat mengakibatkan risiko kematian pada anak. Di Indonesia kasus diare merupakan masalah serius hingga mencapai angka kematian yang cukup tinggi khususnya pada anak usia 1-4 tahun, hal ini karena anak-anak memiliki daya tahan dan kekebalan tubuh yang masih rentan terhadap infeksi virus. Seperti dilansir dari hasil Riset Kesehatan (Risesdas) tahun 2007, diare menempati posisi teratas sebagai penyebab kematian bayi (usia 29 hari-11 bulan) dan balita (usia 12 – 59 bulan), dan ada kecenderungan kasus kematian akibat diare naik dari tahun ke tahun.

Penyebab diare pada anak sebagian besar karena infeksi virus (90%), yang lainnya (10%) karena bakteri, jamur, alergi pada makanan, keracunan makanan maupun kondisi psikologis.

- Infeksi rotavirus, penyebab diare yang sangat umum, terutama terjadi pada peralihan musim atau musim pancaroba.
- Bakteri yang biasa menyebabkan diare adalah *E coli*, *salmonella* dan beberapa bakteri lainnya
- Alergi makanan/intoleransi makanan, misalnya dalam mengabsorpsi karbohidrat, lemak, protein. Susu formula, bahan pengawet, bahan pewarna makanan sering menjadikan penyebab alergi dan kemudian menimbulkan diare.
- Kondisi psikologis, seperti perasaan cemas, takut, bahkan perasaan senang yang berlebihan bisa memicu timbulnya diare. Gejala ini relatif dapat hilang sendiri tanpa harus melakukan perawatan khusus.

Penularan diare pada anak-anak dapat melalui beberapa cara sering disebut dengan istilah 4F, yaitu *finger* (jari), *food* (makanan), *feces* (tinja) dan *fly* (lalat). Anak-anak cenderung sering memasukkan tangannya ke dalam mulut, mengisap jempol, padahal aktivitas anak-anak kurang terkontrol sehingga memungkinkan mudah terkontaminasi virus, kuman, bakteri, parasit maupun mikroorganisme lainnya. Untuk itu perlu peran penting orang tua dalam mengatur makanan pada anak juga mengajarkan pola hidup sehat sejak dini.

Gejala-gejala yang muncul menyertai diare, selain buang air besar yang encer dengan frekuensi lebih sering dari biasanya adalah, meningkatnya suhu tubuh (demam), nafsu makan tidak ada, dan muntah-muntah. [ME]

(dari berbagai sumber)



oleh :
Dr. Dyah Anggraeni M.Kes, Sp.PK

Kirimkan pertanyaan seputar kesehatan
melalui email :
majalahjendelacito@gmail.com

ruangdokter



menderita VERTIGO ? tanda kerusakan syaraf ?

Tanya

Saya laki-laki berusia 28 tahun, pekerjaan saya sering berada diluar ruangan. Saya menderita vertigo, kambuh bila kecapekan sakit banget di kepala bagian kiri belakang. Apakah itu akan berpengaruh terhadap syaraf, atau menimbulkan kerusakan pada syaraf. Sakit ini sudah diderita sejak masih kuliah, setelah kejadian kecelakaan karena tertabrak, tetapi tidak sampai diperiksa ke dokter.

Seno by e-mail (shegaXXX@gmail.com)

Jawab :

Saudara Seno, vertigo merupakan suatu gejala penyakit yang berkaitan dengan gangguan pada pusat keseimbangan, sehingga pasien merasa berputar. Untuk keluhan yang Anda sampaikan perlu diketahui lebih jauh penyebabnya, terlebih melihat riwayat jatuh yang pernah dialami. Akan lebih baik bila melakukan pemeriksaan lebih lanjut untuk mengetahui apakah ada sumbatan pembuluh darah atau kekakuan pembuluh darah. Pemeriksaan yang dianjurkan adalah pemeriksaan laboratorium dan CT scan.



hidung sering beringus ? BERBAHAYAKAH ?

Tanya

Dokter yang baik mohon penjelasannya, saya laki-laki berusia 29 tahun, sering kali hidung saya beringus (meler) setelah mandi atau ketika terkena debu, sebenarnya hal tersebut itu wajar atau tidak, berbahaya kah hal tersebut?

Tris (081754xxxxx)

Jawab :

Saudara Threes, kejadian hidung beringus (meler) yang sering terjadi kemungkinan karena alergi. Untuk itu perlu tes alergi ke laboratorium untuk mengetahui apakah memang alergi atau tidak, dan penyebab yang sebenarnya. Hal tersebut kalau dibiarkan dikhawatirkan bisa infeksi yang mengarah ke sinusitis

Toilet training mungkin istilah yang masih terdengar asing disebagian orang tua. Istilah toilet training merupakan kegiatan untuk melatih buah hati melakukan aktivitas di kamar mandi. Toilet training merupakan tahapan penting dalam masa perkembangan anak, karena anak sejak bayi terbiasa buang air kecil ataupun besar sesuka hati, namun kini mereka harus melakukannya di kamar mandi sendiri. Adapun tahapan yang bisa dilakukan untuk membantu untuk toilet training adalah :

- a. Bunda wajib mengajari anak untuk menggunakan kata-kata yang diperlukan untuk toilet training, seperti pipis, pup, kebelet, basah, kering, dan lainnya
- b. Memberikan penjelasan kepada anak tentang cara penggunaan toilet dengan melakukan peragaan, misal dengan memperlihatkan posisi duduk ataupun jongkok ketika buang air.
- c. Jangan pernah memaksakan apabila si anak keberatan untuk menggunakan toilet. Ingat, dalam hal ini anak masih dalam proses belajar jadi wajar saja apabila belum nyaman menggunakan toilet. Jadi orang tua bisa menanyakan terlebih dahulu apakah mereka mau menggunakan toilet atau tidak ketika anak merasa ingin buang air.
- d. Adakalanya anak merasa takut maupun frustrasi ketika belajar toilet training. Untuk itu orang tua dapat menghentikan sejenak dan memberikan jeda waktu untuk si anak untuk lebih memahami program ini.
- e. Ajari si anak menyiram toilet ketika habis buang air.
- f. Berikanlah pujian kepada si anak tiap kali mereka berhasil buang air di toilet karena hal ini akan membuat mereka bangga.

Memaksakan melakukan toilet training pada anak, justru akan membuat mereka trauma dan tidak mau buang air dit toilet. Membuat anak merasa nyaman adalah hal yang penting. Toilet training bisa dimulai pada anak usia 3 tahun. Terlalu dini mengajari mereka toilet training dapat melukai anak karena kandung kemihnya yang belum kuat. Namun anak-anak yang sudah besar tetapi belum belajar toilet training akan terlambat untuk menguasai pengendalian kandung kemih, akibatnya anak akan lebih sering mengompol di usia sekolah. Dengan toilet training anak mulai diajarkan perilaku hidup sehat. [ST]

(berbagai sumber)

TOILET TRAINING untuk sang buah hati





ajari HIDUP SEHAT sejak dini

Diusianya yang masih belia, anak cenderung suka bereksplorasi dengan benda-benda yang ada disekitarnya. Balita misalnya seringkali “berkenalan” dengan berbagai macam mainan baru dengan cara memasukkannya kedalam mulut. Padahal belum tentu mainan tersebut bersih dan bebas dari kuman. Begitu menjelang usia sekolah, masalah kebersihan ini semakin meningkat. Mereka bermain dengan teman sebaya di sekolah, jalan, dan taman bermain tanpa peduli dengan tanah serta debu. Dan dapat dipastikan semua tempat tersebut penuh dengan bakteri dan kuman penyakit. Tak ayal orang tua merasa khawatir dengan kondisi kesehatan mereka. Lantas, apakah orang tua harus melarang si kecil untuk bermain agar terlindung dari sakit?

Dalam meminimalisasi hal tersebut, peranan orang tua dalam memberikan pembelajaran kepada si kecil tentang pola hidup sehat sejak dini sangatlah penting. Orang tua harus menjadi *role model* yang baik sehingga menjadi cerminan kebaikan untuk si kecil. Memberikan kebiasaan hidup bersih dan sehat tak hanya akan berguna saat anak masih kecil saja, namun kebiasaan ini akan terus diingat dan dimanfaatkan hingga mereka beranjak dewasa.

Kebiasaan sederhana bisa membantu si kecil untuk menjaga kesehatannya dengan baik. Menanamkan kebiasaan baik sejak dini adalah cara tepat untuk membuat mereka mengerti pentingnya kesehatan dalam hidup. Orang tua butuh waktu bertahun-tahun untuk mendidik anaknya agar mau menerapkan pola hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Tentunya mereka bisa melakukannya sendiri tanpa perlu dipaksa jika sudah terbiasa.

Ada beberapa hal yang dapat diterapkan dan dilakukan oleh si kecil untuk pembelajaran tentang pola hidup sehat adalah sebagai berikut:

1. Pola Makan Sehat
 - Makan makanan dan minuman yang sehat dan bergizi
 - Membatasi makanan ringan atau *snack* (dalam kemasan)
 - Tidak memberikan si kecil dengan makanan yang berlebihan
 - Tidak menganjurkan si kecil untuk jajan sembarangan yang belum tentu terjamin kebersihannya
2. Pola Hidup Sehat
 - Tidur secara teratur dan cukup
 - Olah raga teratur
3. Pola Rajin Membersihkan Lingkungan
 - Tidak membuang sampah sembarangan
 - Gemar membersihkan kamar tidur pribadi
 - Aktif ikut piket di kelas membersihkan kebersihan sekolah
 - Membantu orang tua membersihkan rumah
4. Pola Rajin Membersihkan Diri Sendiri
 - Mandi 2 kali sehari pada pagi dan sore hari
 - Menggunakan pakaian yang bersih dan rapi
 - Mandi dengan sikat gigi, sabun, sampo yang baik dan bersih
 - Memotong rambut jika sudah panjang atau tidak rapi
 - Rajin mencuci tangan dengan sabun sampai bersih
 - Rajin potong kuku tangan dan kaki serta membersihkannya

Tak salah kiranya jika orang tua sedini mungkin memberikan pembelajaran hidup sehat kepada si kecil. Perilaku yang sehat akan menjamin si kecil lebih sehat dan lebih baik lagi. [ST]

(berbagai sumber)



FESSES

SEBAGAI INDIKATOR KESEHATAN



Buang air besar merupakan suatu aktivitas rutin manusia sehari-hari. Adakalanya kotoran manusia tersebut menjadi indikator sehat atau tidaknya tubuh manusia. Dalam istilah kedokteran kotoran manusia disebut juga feses. Feses adalah sisa pencernaan dan absorbs dari makanan yang kita makan, dikeluarkan lewat anus dari saluran pencernaan. Sebagai indikasi, dalam keadaan normal 2/3 tinja terdiri dari air dan sisa makanan, zat hasil sekresi saluran pencernaan, epitel usus, bakteri pathogen, asam lemak, urobilin, debris, selulosa gas indol, skatol, sterkobilinogen dan bahan patologis. Normalnya feses manusia adalah 100 – 200 gram/hari dengan frekuensi defekasi 3x/hari – 3x/minggu.



Pada keadaan patologik seperti diare didapatkan peningkatan sisa makanan dalam tinja, karena makanan melewati saluran pencernaan dengan cepat dan tidak dapat diabsorpsi secara. Bahan pemeriksaan tinja sebaiknya berasal dari defekasi spontan, jika pemeriksaan sangat diperlukan contoh tinja dapat diambil dengan jari bersarung dari rektum. Untuk pemeriksaan rutin dipakai tinja sewaktu dan sebaiknya tinja diperiksa dalam keadaan segar karena bila dibiarkan mungkin sekali unsur-unsur dalam tinja menjadi rusak.

Beberapa indikasi yang dapat diketahui dari feses untuk mendeteksi penyakit yang timbul antara lain :

- Adanya diare dan konstipasi
- Adanya ikterus
- Adanya gangguan pencernaan
- Adanya lendir dalam tinja
- Kecurigaan penyakit gastrointestinal
- Adanya darah dalam tinja

Adapun pemeriksaan yang dapat dilakukan dari feses ini adalah :

JENIS PEMERIKSAAN			
Makroskopis	Mikroskopis	Kimia	Bakteriologis
Meliputi warna, bau, konsistensi, lendir, darah, nanah, parasit, serta makanan yang tidak tercerna	Untuk mengetahui adanya sel epitel, makrofag, eritrosit, leukosit, kristal, sisa makanan, butir lemak, butir karbohidrat, serat tumbuhan / otot sel ragi, protozoa, telur dan larva cacing. Metode yang digunakan dengan penambahan larutan cat antara lain : Lemak à Sudan III Protozoa à Eosin 1-2% Amylum à Lugol 1-2% Leukosit à Asam Asetat 10% Pemeriksaan rutin à NaCl 0.9%	Untuk mengetahui adanya darah samar, urobilin, bilirubin dalam feces / tinja	Pemeriksaan berkaitan dengan bakteri

Selain itu ada beberapa hal yang harus diperhatikan ketika mengumpulkan feses sebagai bahan pemeriksaan. Tempat harus bersih, kedap, bebas dari urine, diperiksa 30-40 menit sejak dikeluarkan. Bila pemeriksaan ditunda simpan sampel pada lemari es.

- Tempat harus bersih, kedap, bebas dari urine
- Diperiksa 30-40 menit sejak dikeluarkan, bila pemeriksaan ditunda simpan sampel pada lemari es.
- Pasien dilarang menelan Barium, Bismuth dan minyak dalam 5 hari sebelum pemeriksaan
- Diambil dari bagian yang paling mungkin memberi kelainan (seperti yang berlendir, tercampur darah)
- Paling baik dari defekasi spontan atau Rectal Toucher adalah pemeriksaan tinja sewaktu
- Pasien konstipasi dapat diberikan Saline Cathartic
- Kasus Oxyuris dapat digunakan metode Schoth Tape & Object Glass
- Untuk pengiriman tinja, wadah yang baik terbuat dari kaca atau bahan lain yang tidak dapat ditembus seperti plastik. Kalau konsistensi tinja keras, maka bisa menggunakan dos karton berlapis parafin dan wadah harus bermulut lebar.

Jika akan memeriksa tinja, pilihlah selalu sebagian dari tinja itu yang member kemungkinan sebesar-besarnya untuk menemui kelainan umpamnya bagian yang tercampur darah atau lendir dan sebagainya. Oleh karena unsur-unsur patologik biasanya tidak terdapat merata, maka hasil pemeriksaan mikroskopis tidak dapat dinilai derajat kepositifannya dengan tepat, cukup diberi tanda negatif (-), positif (+, ++ atau +++) saja. [ST]

(dari berbagai sumber)

NASI KUNING bekal si kecil

BAHAN-BAHAN YANG DIBUTUHKAN

- 1 piring nasi (atau dapat disesuaikan dengan porsi si kecil)
- Ayam tanpa tulang (potong dadu kecil secukupnya)
- Kunyit (potong sebesar 1 ruas ibu jari)
- 3 siung bawang merah
- Garam secukupnya
- Telur dadar yang diiris tipis



CARA MEMBUAT

- Haluskan kunyit, bawang merah dan garam
- Goreng ayam setengah matang, kemudian tiriskan
- Tumis bumbu yang telah dihaluskan, tunggu sampai harum, lalu masukkan ayam.
- Masukkan ayam, tambahkan sedikit garam, kemudian aduk lagi hingga rata
- Setelah selesai, hidangkan dengan menambahkan telur dadar yang diiris tipis.

CATATAN :

Agar nasi kuning lebih menarik untuk disantap si anak, cetaklah dengan mangkok atau cetakan kecil dan hias dengan telur dadar dengan potongan memanjang, tomat dan mentimun. Selamat Mencoba

BAHAN-BAHAN YANG DIBUTUHKAN

- 50 gr jamur tiram
- 200 gr fillet ayam
- 2 siung bawang putih, haluskan
- ½ butir bawang putih, cacah halus
- 1 sendok teh minyak goreng
- 1 sendok teh makan kecap manis
- 1 sendok teh kecap asin
- 1 send 50 cc susu cair, sendok teh saus tiram
- 50 gr bayam merah, rebus sebentar
- 500 gr buah kentang, kupas, goreng dan haluskan
- 3 lembar roti, rendam dalam 50 cc susu cair, haluskan
- 1 butir putih telur
- 2 butir telur ayam, kocok lepas
- 100 gr tepung panir
- 400 ml minyak goreng



KENTANG JEPIT pengganti nasi

CARA MEMBUAT

- Terlebih dahulu bawang Bombay dan bawang putih hingga harum, masukkan minyak wijen, kecap manis, kecap asin, saus tiram dan ayam. Kemudian tumis kembali hingga matang, lalu masukkan jamur tiram, aduk sebentar dan angkat.
- Campurkan kentang, roti tawar dan putih telur. Aduk hingga menjadi adonan yang mudah dibentuk. Gilas datar hingga tipis dengan tebal 1 cm, potong persegi empat dengan ukuran 8 x 6 cm.
- Ambil setiap potong adonan kentang, taruh tumisan ayam, tambahkan bayam merah, tutup lagi dengan lembaran adonan kentang tadi.
- Celupkan dalam kocokan telur, gulingkan diatas tepung panir, goreng hingga matang dan berwarna kuning keemasan
- Cara menyajikan, potong setiap gorengan kentang, tusuk dengan garpu plastic yang lucu.

BUKAN HANYA SEKEDAR EKSISTENSI

tapi bukti kualitas menjadi yang terbaik



Laboratorium Klinik CITO sebagai laboratorium swasta pertama di Indonesia, telah 45 tahun memberikan pengabdian pada jasa layanan kesehatan di Indonesia khususnya Jasa laboratorium. Konsisten dengan visi dan misinya, unggul dalam pelayanan laboratorium di Indonesia dan unggul dalam diagnosa yang cepat dan bermutu, membuat laboratorium CITO berupaya terus menerus menjaga mutu pelayanan laboratorium.

Tahun 2012 merupakan tahun pembuktian eksistensi Laboratorium Klinik CITO sebagai salah satu brand yang diunggulkan. Diawali penerimaan penghargaan Satria Brand Award 2012, sebagai Laboratorium Terbaik pilihan masyarakat Jawa Tengah pada 11 Juli 2012. Selanjutnya tanggal 2 Agustus 2012 di Hotel Mulia Jakarta, Laboratorium Klinik CITO kembali menerima penghargaan Top Brand 2012 untuk kategori Laboratorium. Suatu hal yang sangat membanggakan karena eksistensi tersebut tidak hanya diareanya sendiri, tetapi secara Nasional Laboratorium Klinik CITO merupakan *branding* yang cukup diperhitungkan keberadaannya. Penghargaan tersebut merupakan tonggak yang mengibarkan bendera Laboratorium Klinik CITO sebagai brand yang layak dipercaya kualitasnya. Selamat dan sukses!! [ME]



lebih jauh tentang HEMOFILIA PADA ANAK-ANAK

Hemofilia masih banyak orang yang belum mengenalnya karena penyakit ini tidak terlalu populer dan tidak mudah didiagnosis seperti halnya kanker atau penyakit jantung. Penderita hemofilia rentan mengalami pendarahan bahkan untuk luka kecil. Pendarahan tersebut tidak hanya diluar, tetapi gerakan tubuh yang berlebihan akan menyebabkan pendarahan di dalam, terutama bagian sendi dan otot, biasanya ditandai dengan biru lebam di kulit.

Apakah Hemofilia?

Hemofilia adalah kelainan perdarahan kongenital terkait kromosom X dengan frekuensi kurang lebih 1:10.000 per kelahiran. Kelainan perdarahan adalah adanya gangguan pembekuan darah karena tidak memiliki faktor koagulasi tertentu. Defisiensi faktor koagulasi tersebut adalah faktor koagulasi VIII (FVIII) (Hemofilia A) atau faktor koagulasi IX (FIX) (Hemofilia B). Bila terjadi pendarahan akan berlangsung lebih lama dibandingkan orang normal. Faktor pembekuan itu adalah protein dalam darah yang mengontrol pendarahan. Normalnya ketika pembuluh darah terluka, dinding pembuluh darah akan menciut lalu keping darah akan menutup luka pada pembuluh. Pada saat bersamaan faktor pembeku darah akan bekerja membuat semacam jaringan yang membentuk anyaman dan menutup luka sehingga tidak terjadi pendarahan. Namun tidak demikian dengan penderita hemofilia.

Diagnosis Hemofilia

Jumlah orang yang terkena diseluruh dunia diperkirakan kurang lebih 400.000. Hemofilia A lebih sering dijumpai daripada hemofilia B. Hemofilia pada anak bisa didiagnosis pada usia dibawah 1 tahun, dan dicurigai bila:

1. Anak-anak yang mudah mengalami memar (lebam)
2. Perdarahan spontan (terutama pada sendi dan jaringan lunak)
3. Rasa nyeri dan bengkak bila terjadi perdarahan pada sendi-sendi besar (lutut, siku tangan, pergelangan kaki) sehingga tidak dapat digerakkan.
4. Perdarahan ekserisif setelah trauma atau pembedahan
5. Perdarahan dari mukosa oral
6. Hematoma besar setelah infeksi

Jenis-Jenis Hemofilia

Didalam tubuh ada 13 faktor koagulasi darah. Hemofilia terjadi karena defisiensi faktor koagulasi tertentu. Pada umumnya ada

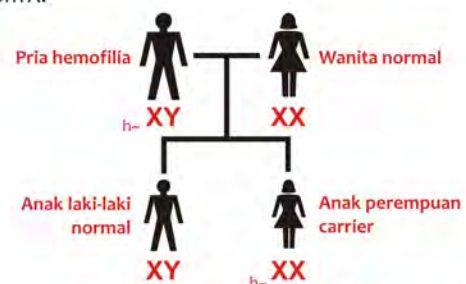
3 jenis hemofilia:

1. Hemofilia A = defisiensi faktor koagulasi VIII (FVIII)
2. Hemofilia B = defisiensi faktor koagulasi IX (FIX)
3. Hemofilia C = defisiensi faktor koagulasi XI (FIX)

Penurunan Hemofilia

Hemofilia sebanyak 70% disebabkan oleh faktor genetik dan 30% hemofilia terjadi secara spontan. Hemofilia lebih banyak diderita laki-laki yang memiliki kromosom XY. Hemofilia terjadi akibat mutasi atau cacat genetik pada kromosom X (*linked resesif*) yang berarti diturunkan lewat gen X (ibu) yang mengenai anak laki-lakinya. Sedangkan perempuan hanya pembawa sifat (*carrier*). Namun bukan tak mungkin perempuan menderita hemofilia karena ayahnya penderita hemofilia dan ibunya *carrier*, namun kasus ini jarang terjadi.

Hemofilia terjadi akibat adanya mutasi pada gen yang menghasilkan Faktor koagulasi VIII dan IX. Dan ini terjadi pada kromosom X.



Gambar 1 h^- : kromosom X hemofilia

Gambar 1 : memperlihatkan apa yang akan terjadi jika seorang laki-laki penderita hemofilia memiliki seorang anak dari seorang wanita normal.

Semua anak perempuan akan menjadi pembawa sifat hemofilia (*carrier*), jika mereka mewarisi kromosom X yang membawa sifat hemofilia dari sang ayah. Semua anak laki-laki tidak akan terkena hemofilia, jika mereka mewarisi kromosom Y normal



Gambar 2

Gambar 2 menggambarkan keadaan keturunan, jika seorang laki-laki normal memiliki anak dari seorang wanita pembawa sifat hemofilia hemofilia.

Jika mereka mendapatkan anak laki-laki, maka anak tersebut 50% kemungkinan terkena hemofilia. Ini tergantung dari mana kromosom X pada anak laki-laki itu didapat. Jika ia mewarisi kromosom X normal dari sang ibu maka ia tidak akan terkena hemofilia. Jika ia mewarisi kromosom X dari sang ibu yang mengalami mutasi maka ia akan terkena hemofilia.

Dengan jalan yang sama, sepasang anak perempuan memiliki 50% kemungkinan adalah pembawa sifat hemofilia. Ia akan normal jika ia mewarisi kromosom X normal dari sang ibu. Dan sebaliknya ia dapat mewarisi kromosom X dari sang ibu yang memiliki sifat hemofilia sehingga ia akan menjadi pembawa sifat hemofilia.

Hemofilia tidak selamanya diturunkan dari keluarga yang mempunyai riwayat hemofilia. Hal tersebut bisa dijelaskan sebagai berikut dalam setiap kelahiran seorang bayi laki-laki hemofilia dalam suatu keluarga dimana dalam sejarah keturunan keluarga penderita tidak terdapat penderita hemofilia yang lain. Sehingga hal tersebut tidak dapat dipastikan darimana asal hemofilia tersebut. Hal ini terjadi akibat adanya mutasi gen saat terjadinya pembuahan pada sang ibu. Jadi sang Ibu merupakan orang pertama yang menjadi *carrier* hemofilia dan akan berdampak pada sang anak yang akan dilahirkan, baik itu sebagai *carrier* kembali maupun penderita hemofilia itu sendiri. Selain adanya perubahan struktur (mutasi) pada sel telur sang ibu dapat pula disebabkan oleh perubahan struktur sel pada sperma sang ayah. Dalam beberapa contoh kasus, bila sang ibu bukan sebagai *carrier* maka kemungkinan besar anak lelaki lainnya akan normal.



Gambar 3

Pada Gambar 3 dijelaskan bagaimana bila seorang penderita hemofilia lahir dari seorang ibu yang bukan *carrier*.

Diperkirakan sampai dengan 30 % terjadi kasus dimana seorang penderita hemofilia lahir pada sebuah keluarga tanpa adanya garis keturunan hemofilia. Banyak dari kasus tersebut merupakan mutasi gen baru. Artinya hemofilia dapat hadir pada setiap keluarga.

Deteksi Hemofilia

Untuk melakukan diagnosis hemofilia lebih lanjut beberapa pemeriksaan laboratorium yang dilakukan adalah :

No.	JENIS HEMOFILIA
1	Pemeriksaan <i>screening</i> koagulasi darah - CBC (jumlah trombosit) - PPT (masa protrombin) - APTT (masa tropoplastin parsial) - BT (masa pendarahan) - CT (masa pembekuan trompin)
2	Uji Fungsi Hati - SGPT - SGOT - Fostafase alkali - Bilirubin

Tepat untuk Anak Hemofilia

Anak hemofilia perlu mendapatkan perlakuan yang khusus baik secara medis maupun non medis. Perlakuan secara medis yang bisa dilakukan adalah dengan transfusi kriopresipitat-AHF (untuk hemofilia A) dan plasma beku segar (untuk hemofilia B), pemberian obat melalui injeksi. Pengobatan definitif bila terjadi pendarahan/luka pada anak hemofilia menggunakan metode :

REST

beristirahat, jangan banyak melakukan kegiatan bersifat kontak fisik

ICE

bila terjadi luka, segera pendarahan dibekukan dengan mengompres es

COMPRESSION

luka juga harus dibebat/dibalut dengan perban

ELEVATION

berbaring meninggikan luka, lebih tinggi dari posisi jantung



Perlakuan non medis adalah dengan dukungan secara psikologis terhadap anak hemofilia dengan menguatkan mereka dan tidak menyebut mereka 'sakit', tapi mengatakan mereka 'anak dengan keistimewaan', jangan perlakukan sebagai 'pesakit' mereka harus tetap bahagia. Peran orang tua harus kuat, bisa menyemangati mereka.

Daftar Pustaka

1. www.hemofilia.or.id/hemofilia.php
2. mybatik.blogspot.com/2011/02/penyakit-hemofilia.htm
3. id.wikipedia.org/wiki/hemofilia
4. www.hemofilia.or.id/keturunan.php



LABORATORIUM KLINIK

**Dalam rangka Hari Kesejahteraan Sosial Nasional
Laboratorium Klinik Cito memberikan
persembahan istimewa Medical Check Up
untuk Lansia berupa :**

PANEL CITO SAHABAT LANSIA

- Gula darah sewaktu
- EKG
- Kolesterol
- Tensi

hanya Rp 50rb

Periode :

12 -17 Nopember 2012

berlaku di seluruh cabang Laboratorium Klinik CITO

Informasi lebih lanjut, hubungi :

**LABORATORIUM KLINIK CITO
TERDEKAT DI KOTA ANDA**



**Lansia Sehat,
Mandiri & Produktif**

Semangat Berbagi Laboratorium Klinik CITO



4 September 2012

Kegiatan Hari Pelanggan Nasional dengan membagikan kue kepada setiap pelanggan yang datang di seluruh cabang Laboratorium Klinik Cito



27 Agustus 2012

Halal Bi Halal keluarga besar PT. Cito Putra Utama dengan komisisaris / pendiri Laboratorium Klinik CITO, Bpk. H. Ahmad Djoeahir



8 Agustus 2012

Kegiatan kunjungan amal di Bulan Ramadhan ke Panti Asuhan "Ikhlasul Amal" di daerah Ketileng Indah sebagai bagian dari program CSR (Corporate Social Responsibility) Laboratorium Klinik CITO Indraprasta.



DAPATKAN DISKON **30%** **MEDICAL CHECK UP** HANYA DENGAN MENUNJUKKAN



KTP

SYARAT :

**Bulan kelahiran
di KTP sama dengan bulan pada
waktu pemeriksaan**